



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tip. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

MATA KULIAH : MANAJEMEN PENDIDIKAN & PELATIHAN
DOSEN PENGAMPU : Dr. Fetty Ernawati., S.Psi., M.Pd
KODE : MPI 312
SKS : 2

KISI-KISI UAS:

No	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif
1	Evaluasi Kegiatan Pelatihan dan Konsep Evaluasi	Menjelaskan pengertian evaluasi kegiatan pelatihan dan konsep evaluasi	C1 (Pemahaman)
2	Evaluasi Pra Pelatihan, Proses, dan Pasca Pelatihan	Menjelaskan perbedaan evaluasi pra pelatihan, proses pelatihan, dan pasca pelatihan	Analisis (C2)
3	Penyusunan dan Penyelenggaraan Pelatihan	Menjelaskan langkah-langkah dalam penyelenggaraan pelatihan serta pentingnya perencanaan	C3 (Sintesis)
4	Peran dan Fungsi Fasilitator/Trainer dalam Pelatihan	Menjelaskan peran dan fungsi fasilitator/trainer dalam pelatihan	Analisis (C2)
5	Keterampilan dalam Memfasilitasi Pelatihan, Macam-Macam Game, dan Energizer	Menyebutkan keterampilan yang dibutuhkan oleh fasilitator dan jenis game serta energizer untuk pelatihan	C5 (Sintesis)

SOAL ESSAY

No	Pertanyaan
1	Jelaskan pengertian evaluasi dalam konteks pelatihan, serta bagaimana evaluasi kegiatan pelatihan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan!



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tip. (0271)781516 Fax.(0271) 782774

Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

2	Uraikan perbedaan antara evaluasi pra pelatihan, evaluasi proses pelatihan, dan evaluasi pasca pelatihan, serta pentingnya masing-masing evaluasi dalam kesuksesan pelatihan!
3	Bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penyusunan dan penyelenggaraan pelatihan yang efektif dan efisien?
4	Jelaskan peran dan fungsi fasilitator atau trainer dalam pelatihan, serta bagaimana mereka dapat mempengaruhi keberhasilan pelatihan!
5	Sebutkan keterampilan yang diperlukan untuk memfasilitasi pelatihan yang efektif dan jelaskan beberapa contoh game atau energizer yang dapat diterapkan dalam pelatihan!

RUBRIK PENILAIAN ESAI

Aspek Penilaian	Bobot (%)	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Pemahaman Konsep	30 %	Jawaban tidak relevan	Jawaban kurang tepat	Jawaban cukup tepat	Jawaban sangat tepat dan detail
Penjelasan dan Argumentsi	25 %	Tidak memberikan penjelasan logis	Kurang memberikan penjelasan logis	Cukup memberikan penjelasan logis	Sangat memberikan penjelasan logis
Relevansi Jawaban	20 %	Tidak memberikan contoh atau contoh tidak relevan	Kurang memberikan contoh atau contoh tidak relevan	Cukup memberikan contoh atau contoh tidak relevan	Sangat memberikan contoh atau contoh tidak relevan
Kejelasan Penyampaian	25 %	Jawaban tidak runtut dan membingungkan	Jawaban Kurang runtut dan jelas	Jawaban Cukup runtut dan jelas	Jawaban Sangat runtut dan jelas

ALAT PENILAIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tip. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

Lembar Soal UAS:	Berupa soal esai yang akan diberikan pada mahasiswa sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.
Lembar Jawaban Mahasiswa:	Disediakan ruang cukup untuk mahasiswa menuliskan jawaban dari setiap pertanyaan
Rubrik Penilaian:	Digunakan untuk mengukur pencapaian mahasiswa dalam menjawab soal dengan memperhatikan aspek penilaian yang telah dirumuskan.

KUNCI JAWABAN

No	Kunci Jawaban
1	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Evaluasi dalam pelatihan adalah proses penilaian untuk mengetahui apakah tujuan pelatihan tercapai dan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dari proses pelatihan.<input type="checkbox"/> Evaluasi kegiatan pelatihan dapat dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari peserta, pengamatan langsung, dan analisis hasil pelatihan.<input type="checkbox"/> Konsep evaluasi melibatkan pengukuran dan penilaian yang terstruktur terhadap proses dan hasil pelatihan untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pelatihan
2	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Evaluasi pra pelatihan dilakukan sebelum pelatihan dimulai untuk menilai kebutuhan pelatihan dan mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai.<input type="checkbox"/> Evaluasi proses pelatihan dilakukan selama pelatihan untuk menilai keberhasilan metode yang digunakan dan partisipasi peserta.<input type="checkbox"/> Evaluasi pasca pelatihan dilakukan setelah pelatihan berakhir untuk menilai dampak pelatihan terhadap perubahan keterampilan, pengetahuan, atau perilaku peserta.
3	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Langkah-langkah dalam penyusunan pelatihan meliputi analisis kebutuhan pelatihan, penetapan tujuan pelatihan, penyusunan kurikulum, pemilihan metode, serta pemilihan fasilitator.<input type="checkbox"/> Langkah dalam penyelenggaraan pelatihan mencakup persiapan sarana dan prasarana, pengorganisasian peserta, pelaksanaan pelatihan sesuai rencana, serta evaluasi hasil pelatihan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Tip. (0271)781516 Fax.(0271) 782774
Web: <http://www.fit.iainsurakarta.ac.id> e-mail fit.iainsurakarta@gmail.com

4	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Peran fasilitator/trainer adalah untuk menyampaikan materi pelatihan, memotivasi peserta, serta mengelola dinamika kelompok untuk memastikan tujuan pelatihan tercapai.<input type="checkbox"/> Fungsi fasilitator mencakup memberikan informasi, memfasilitasi diskusi, memberikan umpan balik, dan mengarahkan peserta untuk belajar secara aktif.
5	<ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Keterampilan fasilitator mencakup komunikasi yang efektif, kemampuan mendengarkan, keterampilan dalam mengelola kelompok, dan kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif.<input type="checkbox"/> Macam-macam game yang dapat diterapkan dalam pelatihan meliputi ice breaker, permainan kelompok, dan role-playing.<input type="checkbox"/> Energizer adalah kegiatan singkat yang dirancang untuk meningkatkan energi peserta, seperti permainan fisik sederhana atau tantangan cepat.